

KOMPETENSI: JIKA ANDA MEMBANGUNNYA, MEREKA AKAN DATANG

SAMBUTAN BESAR-BESARAN BAGI ORANG BIASA

Benjamin Franklin selalu menganggap dirinya warga biasa. Sebagai salah seorang dari tujuh belas saudara, Franklin adalah putra seorang pedagang dan pembuat lilin yang jauh dari kaya. Masa kecilnya seperti kebanyakan anak-anak. Ia bersekolah hanya selama dua tahun. Pada usia dua belas tahun, ia sudah dilatih kakaknya dalam bidang percetakan.

Franklin bekerja keras dan hidup sederhana, mengendalikan perbuatan-perbuatannya menurut tiga belas kebijakan yang dievaluasinya setiap tahun. Di usia dua puluh tahun, ia memulai usaha percetakannya sendiri. Seandainya Franklin berpuas diri dengan pekerjaannya itu, namanya hanya akan menjadi catatan kaki kecil dalam sejarah Philadelphia. Namun ia menjalani kehidupan yang luar biasa. Ia adalah salah seorang bapa kemerdekaan Amerika dan seorang pemimpin besar dari bangsa yang baru berdiri ini. Ia adalah salah seorang penulis Proklamasi Kemerdekaan dan belakangan ia membantu penulisan Traktat Paris serta Konstitusi Amerika Serikat (Dialah satu-satunya yang menandatangani ketiganya itu). Dan ia terpilih untuk melaksanakan misi diplomatik yang sulit serta berbahaya ke Paris ketika perang untuk mendapatkan dukungan militer serta keuangan untuk Revolusi.

Apakah yang memberikan kesempatan kepada seorang pedagang dari Utara untuk memberikan pengaruh di antara para pemilik tanah dari Selatan yang kaya raya serta dominan, yang memimpin perang kemerdekaan? Saya percaya itu adalah karena kompetensi Franklin yang luar biasa. Benjamin Franklin sempurna dalam segala yang disentuhnya selama tujuh dekade. Ketika ia memulai usaha percetakannya pada tahun 1726, orang percaya bahwa Philadelphia tak dapat mendukung perusahaan percetakan ketiga, namun Franklin segera mendapatkan reputasi sebagai yang paling terampil serta paling giat di kota kecil tersebut. Namun, pedagang Philadelphia ini tidak berpuas diri dengan prestasi itu saja.

Pikiran Franklin selalu ingin tahu dan ia terus mencari-cari untuk memperbaiki dirinya serta orang lain. Ia meluaskan usahanya ke penerbitan. Salah satu hasil kerja kerasnya adalah "Poor Richard's Almanack" yang terkenal itu. Ia mengadakan banyak eksperimen dengan kelistrikan dan menemukan banyak istilah yang masih digunakan. Ia menemukan berbagai barang, seperti tungku masak, kateter, serta lensa bifokal. Dan ketika ia sering melintasi Samudera Atlantik, ia sempat melintasi Sungai Teluk. Sikapnya terhadap kehidupan dapat dilihat dalam sebuah prinsip yang ditulisnya untuk almanaknya: "Jangan sembunyikan talenta-talenta, karena semua talenta itu diciptakan untuk digunakan. Apa gunanya sundial (penentu waktu menurut bayangan tongkat berdiri yang tertimpa sinar matahari) di tempat teduh?"

Banyak bukti dari talenta Franklin. Ia membantu mendirikan perpustakaan Philadelphia yang pertama. Ia memulai pemadam kebakaran yang pertama di Amerika. Dan ia memegang banyak posisi pemerintahan. Yang terutama, Franklin dikenal karena kemampuannya. Namun, terkadang ia harus membiarkan kompetensinya berbicara sendiri. Ketika ia sedang berupaya mengadakan perbaikan-perbaikan dalam agrikultur, ia temukan bahwa plester acian malah membuat gandum serta rerumputan tumbuh lebih baik, namun ia sulit meyakinkan para tetangganya tentang temuannya itu. Solusinya? Ketika musim semi tiba, ia pergi ke sawah yang dekat dengan sebuah jalan kecil, menulis di atas tanah dengan jarinya, memplesternya dengan acian, lalu menaburkan benih di atasnya. Ketika orang lewat sana beberapa minggu kemudian, mereka dapat melihat huruf-huruf hijau yang tumbuh lebih baik ketimbang yang

lainnya. Huruf-huruf tersebut berbunyi, "Ini telah dilester dengan acian". Orangpun jadi mengerti.

MENGUNGKAPKANNYA

Kita semua mengagumi orang yang memperlihatkan kompetensi yang besar, entah mereka adalah tukang yang terampil, atlet kelas dunia, ataupun pemimpin bisnis yang sukses. Namun sesungguhnya, Anda tidak perlu menjadi Faberge, Michael Jordan, atau Bill Gates untuk mencapai kesempurnaan dalam bidang kompetensi. Jika Anda ingin mengembangkan kualitas ini, inilah yang perlu Anda lakukan.

1. Muncullah setiap hari.

Ada pepatah, "Segalanya datang kepada dia yang menunggu." Sayangnya, terkadang tinggal sisa-sisa dari orang yang sampai duluan. Orang yang bertanggung jawab muncul seperti yang diharapkan. Namun, orang yang berkompotensi tinggi melangkah lebih jauh lagi. Mereka tidak hanya muncul secara jasmani. Mereka datang dalam keadaan siap tanding setiap harinya -- bagaimanapun perasaan mereka, keadaan apa pun yang mereka hadapi, atau seberapa sulitpun mereka perkirakan pertandingannya nanti.

2. Teruslah memperbaiki diri.

Seperti Benjamin Franklin, semua orang yang berkompotensi tinggi terus mencari cara-cara untuk terus belajar, bertumbuh, serta memperbaiki diri. Mereka melakukannya dengan menanyakan mengapa. Toh, orang yang mengetahui bagaimana caranya akan selalu mendapatkan pekerjaan, namun orang yang mengetahui mengapa yang akan selalu menjadi bos.

3. Tindak lanjutilah dengan sempurna.

Saya belum pernah berjumpa dengan seseorang yang saya anggap kompeten yang tidak menindaklanjuti. Saya berani bertaruh bahwa Anda pun demikian. Willa A. Foster berkomentar, "Kualitas tidaklah pernah merupakan suatu kebetulan; kualitas selalu merupakan hasil dari tekad yang bulat, upaya yang tulus, arahan yang intelijen, serta pelaksanaan yang penuh keterampilan; kualitas mencerminkan pilihan bijaksana dari berbagai alternatif."

Berprestasi sempurna selalu merupakan suatu pilihan, suatu kehendak. Sebagai pemimpin, kita berharap orang-orang kita akan menindaklanjutinya jika kita melempar bolanya. Mereka pun berharap demikian serta lebih banyak lagi dari kita sebagai pemimpin mereka.

4. Capailah lebih dari yang diharapkan.

Orang yang berkompotensi tinggi selalu menempuh jarak ekstra. Bagi mereka, cukup itu tidak pernah cukup. Dalam buku "Men in Mid-Life Crisis," Jim Conway menulis bahwa ada orang yang merasakan "semakin lemahnya kebutuhan untuk menjadi orang besar, dan semakin kuatnya perasaan `ya kita jalani saja deh sebisa kita`. Tidak usah pusing kalau tidak mencetak gol. Pokoknya jalani saja pertandingannya dan jangan sampai dipersalahkan." Seorang pemimpin tidak mungkin dapat memertanggungjawabkan sikap seperti itu. Mereka perlu melaksanakan tugasnya serta lebih banyak lagi, hari demi hari.

5. Inspirasikanlah orang lain.

Para pemimpin berkompotensi tinggi melakukan lebih dari sekadar berprestasi tinggi. Mereka

menginspirasi serta memotivasi orang mereka untuk juga melakukan hal yang sama. Sementara ada orang yang mengandalkan hanya keterampilannya untuk membina hubungan dengan sesama untuk bertahan. Pemimpin yang efektif memadukan keterampilan itu dengan kompetensi yang tinggi untuk membawa organisasinya ke tingkat kesempurnaan serta pengaruh yang baru.

MERENUNGKANNYA

Bagaimanakah sikap Anda dalam melaksanakan tugas? Apakah Anda mengerahkan seluruh kemampuan Anda untuk meraih prestasi setinggi mungkin? Atau apakah cukupan saja?

Jika Anda renungkan orang-orang yang kompeten, sesungguhnya hanya ada tiga jenis orang:

1. Mereka yang dapat melihat apa yang harus terjadi,
2. Mereka yang dapat membuatnya terjadi, dan
3. Mereka yang dapat membuat segalanya terjadi secara maksimal.

Dalam profesi Anda, sikap manakah yang Anda perlihatkan secara konsisten? Apakah Anda seorang pemikir, pelaku, atau pemain yang mati-matian? Semakin baik Anda, semakin besar potensi pengaruh Anda terhadap orang-orang Anda.

MENERAPKANNYA

Untuk meningkatkan kompetensi Anda, lakukanlah yang berikut.

1. Fokuskan perhatian Anda. Jika selama ini Anda tidak terfokus kepada pekerjaan Anda secara mental atau emosional, perbaikilah. Pertama, dedikasikanlah diri kembali kepada pekerjaan Anda. Bertekadlah untuk memberikan perhatian penuh. Kedua, cari tahulah mengapa Anda tidak fokus. Apakah Anda membutuhkan tantangan-tantangan baru? Apakah Anda berkonflik dengan bos atau rekan Anda? Apakah pekerjaan Anda tidak memunyai masa depan? Identifikasikanlah sumber masalahnya dan buatlah rencana untuk menyelesaikannya.
2. Definisikan ulang standarnya. Jika prestasi Anda tidak konsisten, periksalah kembali standar Anda. Apakah sasaran Anda terlalu rendah? Apakah Anda suka mengambil jalan pintas? Jika ya, tentukanlah ekspektasi yang lebih menuntut terhadap diri sendiri.
3. Carilah tiga cara untuk memperbaiki diri. Tak seorang pun dapat terus memperbaiki dirinya tanpa tekad yang kuat. Lakukanlah riset kecil untuk menemukan tiga hal yang dapat Anda lakukan untuk memperbaiki keterampilan profesional Anda. Lalu dedikasikanlah waktu serta uang Anda untuk menindaklanjutinya.

MELATIHNYA SETIAP HARI

Saya pernah membaca editorial di majalah Texas Business yang bunyinya, "Kita benar-benar generasi yang sesat, yang berpacu di jalur cepat entah ke mana, selalu mencari lambang dolar sebagai petunjuknya. Itulah satu-satunya standar yang kita kenal. Kita tidak punya keyakinan, tidak punya batasan etika."

Anda hanya akan menjadi sebaik standar pribadi Anda sendiri. Kapankah terakhir kalinya Anda kerahkan seluruh kemampuan Anda dalam pekerjaan Anda, walaupun tak seorang pun akan mengetahuinya?

Diambil dari:

Judul buku: 21 Kualitas Kepemimpinan Sejati

Judul bab : Kompetensi: Jika Anda Membangunnya, Mereka Akan Datang

Penulis : John C. Maxwell

Penerjemah : Drs. Arvin Saputra

Penerbit : Interaksara, Batam Centre 2001

Halaman : 47 -- 55